

TUJUAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN DAN FUNGSI ADMINISTRASI PENDIDIKAN

Takdirmin¹, Suci Valina Maharani², Sri Awaliyah³, Uswatul Fatihah⁴, Suliasti
Cahayadi⁵

¹²³⁴⁵PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

takdirmin@unismuh.ac.id¹, sucivalinamaharani@gmail.com²,
sriawaliyah58@gmail.com³, uswatulfatihah@gmail.com⁴,
suliasticahayadi@gmail.com⁵

ABSTRACT

Educational administration plays a crucial role in supporting the implementation of education in elementary schools. Educational administration is not only concerned with record-keeping but also encompasses the management of all school activities to ensure they run smoothly and in accordance with educational objectives. This paper aims to discuss the objectives of educational administration and the functions of educational administration in the context of elementary school education. The method used is a literature review by reviewing various books and journals relevant to the topic of educational administration. The results of the study indicate that the purpose of educational administration is to help achieve educational objectives through effective management of school resources. The functions of educational administration, which include planning, organizing, implementing, and supervising, are essential in the implementation of school activities. The implementation of good educational administration can support the smooth running of the learning process and create an orderly learning environment in elementary schools.

Keywords: educational administration, objectives of administration, functions of administration, elementary schools

ABSTRAK

Administrasi pendidikan memiliki peran penting dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pendidikan di Sekolah Dasar. Administrasi pendidikan tidak hanya berupa kegiatan pencatatan, tetapi mencakup pengelolaan seluruh kegiatan sekolah agar berjalan teratur dan sesuai dengan tujuan pendidikan. Penulisan jurnal ini bertujuan untuk membahas tujuan administrasi pendidikan dan fungsi administrasi pendidikan dalam konteks Sekolah Dasar. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dengan mengkaji berbagai buku dan jurnal yang relevan dengan administrasi pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa tujuan administrasi pendidikan adalah membantu tercapainya tujuan pendidikan melalui pengelolaan kegiatan sekolah secara efektif. Fungsi administrasi pendidikan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang saling berkaitan dalam pelaksanaan kegiatan sekolah. Penerapan administrasi

pendidikan yang baik dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang tertib dan mendukung proses pembelajaran di Sekolah Dasar

Kata Kunci: Administrasi pendidikan, tujuan administrasi, fungsi administrasi, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Administrasi pendidikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Administrasi pendidikan tidak hanya dipahami sebagai kegiatan pencatatan atau pengarsipan, tetapi sebagai proses pengelolaan seluruh kegiatan pendidikan secara terencana, teratur, dan berkelanjutan. Melalui administrasi pendidikan, berbagai sumber daya pendidikan dapat dikelola secara efektif sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik (Pidarta, 2011).

Penyelenggaraan pendidikan di Sekolah Dasar membutuhkan pengelolaan yang lebih cermat karena jenjang ini menjadi dasar pembentukan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik. Sekolah Dasar tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer ilmu, tetapi juga sebagai lingkungan awal pembentukan karakter. Oleh karena itu, administrasi pendidikan di Sekolah Dasar harus mampu mendukung terciptanya proses pembelajaran yang

tertib, aman, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan peserta didik (Mulyasa, 2013).

Tujuan administrasi pendidikan berkaitan erat dengan upaya membantu seluruh kegiatan pendidikan agar berjalan secara terarah dan efisien. Administrasi pendidikan berperan dalam menyatukan berbagai komponen sekolah, seperti kepala sekolah, guru, peserta didik, kurikulum, serta sarana dan prasarana, agar dapat bekerja sama dalam mencapai tujuan pendidikan. Tanpa adanya administrasi pendidikan yang baik, kegiatan sekolah akan berjalan secara tidak teratur dan sulit mencapai hasil yang optimal (Nawawi, 2015).

Selain tujuan, administrasi pendidikan juga memiliki fungsi yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan sekolah. Fungsi-fungsi tersebut meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Keempat fungsi ini saling berkaitan dan harus dijalankan secara seimbang agar penyelenggaraan pendidikan di

Sekolah Dasar dapat berjalan dengan baik. Fungsi administrasi pendidikan membantu sekolah dalam menyusun program kerja, membagi tugas, melaksanakan kegiatan, serta melakukan evaluasi terhadap seluruh kegiatan pendidikan (Sagala, 2018).

Bagi mahasiswa Pendidikan Sekolah Dasar, pemahaman mengenai tujuan dan fungsi administrasi pendidikan sangat penting. Calon guru tidak hanya dituntut mampu mengajar di kelas, tetapi juga memahami pengelolaan administrasi pembelajaran dan administrasi sekolah. Pemahaman ini diperlukan agar guru dapat berperan aktif dalam mendukung pengelolaan sekolah yang tertib dan berkualitas.

Berdasarkan uraian tersebut, penulisan jurnal ini bertujuan untuk membahas tujuan administrasi pendidikan dan fungsi administrasi pendidikan, khususnya dalam konteks Pendidikan Sekolah Dasar. Pembahasan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya administrasi pendidikan sebagai salah satu faktor pendukung keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di Sekolah Dasar.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan jurnal ini adalah metode studi pustaka. Metode studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mengkaji berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik administrasi pendidikan, khususnya mengenai tujuan administrasi pendidikan dan fungsi administrasi pendidikan. Sumber yang digunakan meliputi buku teks administrasi pendidikan, jurnal ilmiah, serta artikel yang berkaitan dengan pengelolaan pendidikan di Sekolah Dasar.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur dari perpustakaan dan sumber daring yang terpercaya. Literatur yang dipilih adalah sumber yang membahas konsep dasar administrasi pendidikan, penerapannya di lingkungan sekolah, serta peran administrasi pendidikan dalam meningkatkan mutu pengelolaan Sekolah Dasar. Data yang diperoleh kemudian dicatat dan diklasifikasikan sesuai dengan fokus pembahasan penelitian (Sugiyono, 2019).

Analisis data dilakukan dengan cara membaca, memahami, dan

membandingkan pendapat para ahli mengenai tujuan dan fungsi administrasi pendidikan. Selanjutnya, data dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai konsep administrasi pendidikan dan penerapannya dalam konteks Pendidikan Sekolah Dasar. Hasil analisis disusun secara sistematis agar mudah dipahami dan sesuai dengan kaidah penulisan jurnal ilmiah (Nazir, 2014).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa administrasi pendidikan memiliki peran penting dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pendidikan di Sekolah Dasar. Administrasi pendidikan membantu sekolah dalam mengatur seluruh kegiatan pendidikan agar berjalan secara terencana, tertib, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan administrasi pendidikan adalah mendukung tercapainya tujuan pendidikan melalui pengelolaan kegiatan sekolah yang sistematis dan bertanggung jawab (Pidarta, 2011).

Dalam praktiknya di Sekolah Dasar, tujuan administrasi pendidikan dapat dilihat dari kegiatan

penyusunan perencanaan pembelajaran oleh guru. Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), jadwal pelajaran, dan program semester sebagai bagian dari administrasi pembelajaran. Kegiatan ini membantu guru melaksanakan pembelajaran secara terarah dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan adanya administrasi pembelajaran yang baik, proses belajar mengajar menjadi lebih teratur dan mudah dikendalikan (Mulyasa, 2013).

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa administrasi pendidikan berperan dalam pengelolaan peserta didik. Contoh nyata di Sekolah Dasar adalah pencatatan data peserta didik, pengelompokan kelas, pengisian buku induk, serta pengelolaan absensi harian. Kegiatan administrasi ini membantu sekolah dalam memantau perkembangan peserta didik, baik dari segi kehadiran maupun hasil belajar. Data yang tertata dengan baik memudahkan guru dan sekolah dalam memberikan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Selain itu, administrasi pendidikan juga diterapkan dalam pengelolaan tenaga pendidik dan

tenaga kependidikan. Di Sekolah Dasar, administrasi ini meliputi pembagian tugas mengajar guru, penyusunan jadwal mengajar, serta pencatatan kehadiran guru. Pengelolaan yang baik membantu terciptanya pembagian kerja yang adil dan jelas sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.

Fungsi perencanaan dalam administrasi pendidikan terlihat dari penyusunan program kerja sekolah, seperti kalender pendidikan, jadwal kegiatan sekolah, dan rencana kegiatan ekstrakurikuler. Contohnya, sekolah merencanakan kegiatan peringatan hari besar nasional atau kegiatan literasi untuk mendukung perkembangan karakter peserta didik Sekolah Dasar. Perencanaan yang matang membantu sekolah dalam melaksanakan kegiatan secara teratur dan sesuai tujuan pendidikan (Nawawi, 2015).

Fungsi pengorganisasian tampak dari pembagian peran antara kepala sekolah, guru kelas, guru mata pelajaran, dan tenaga administrasi. Sebagai contoh, guru kelas bertanggung jawab terhadap pembelajaran dan administrasi kelas, sementara tenaga administrasi

sekolah mengelola dokumen dan arsip sekolah. Pembagian tugas ini membantu menciptakan kerja sama yang baik antarwarga sekolah.

Fungsi pelaksanaan administrasi pendidikan diwujudkan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pelayanan administrasi peserta didik, serta penggunaan sarana dan prasarana sekolah. Misalnya, pelaksanaan pembelajaran sesuai jadwal yang telah ditetapkan dan pemanfaatan ruang kelas, perpustakaan, serta alat pembelajaran secara tertib. Administrasi pendidikan memastikan bahwa kegiatan tersebut berjalan sesuai rencana dan aturan sekolah.

Fungsi pengawasan juga diterapkan melalui kegiatan supervisi oleh kepala sekolah dan evaluasi pembelajaran oleh guru. Contoh nyata pengawasan di Sekolah Dasar adalah penilaian pelaksanaan pembelajaran, pemeriksaan kelengkapan administrasi guru, serta evaluasi hasil belajar peserta didik. Pengawasan ini bertujuan untuk mengetahui kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan sekolah dan menjadi dasar untuk perbaikan ke depan (Sagala, 2018).

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan ini menunjukkan bahwa tujuan dan fungsi administrasi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan di Sekolah Dasar. Melalui penerapan administrasi pendidikan yang baik dan teratur, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang tertib, efektif, dan mendukung perkembangan peserta didik secara optimal.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa administrasi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan di Sekolah Dasar. Administrasi pendidikan tidak hanya berkaitan dengan kegiatan pencatatan, tetapi mencakup pengelolaan seluruh kegiatan sekolah agar berjalan secara teratur, terarah, dan sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Tujuan administrasi pendidikan berfokus pada upaya mendukung tercapainya tujuan pendidikan melalui pengelolaan sumber daya sekolah secara efektif. Dalam konteks Sekolah Dasar, administrasi pendidikan membantu guru dan kepala sekolah

dalam mengatur pembelajaran, mengelola peserta didik, serta menciptakan lingkungan belajar yang tertib dan kondusif bagi perkembangan peserta didik.

Fungsi administrasi pendidikan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terbukti saling berkaitan dan saling mendukung. Penerapan fungsi-fungsi tersebut dalam kegiatan sekolah dasar membantu memperjelas pembagian tugas, meningkatkan kerja sama antarwarga sekolah, serta memastikan setiap kegiatan pendidikan berjalan sesuai dengan rencana. Dengan demikian, administrasi pendidikan yang dikelola dengan baik menjadi salah satu faktor pendukung utama dalam meningkatkan kualitas pengelolaan dan pelaksanaan pendidikan di Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen berbasis sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, H. (2015). *Administrasi pendidikan*. Jakarta: Haji Masagung.
- Nazir, M. (2014). *Metode penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Pidarta, M. (2011). *Manajemen pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sagala, S. (2018). *Administrasi pendidikan kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto, B. (2010). *Manajemen pendidikan di sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uno, H. B. (2016). *Teori motivasi dan pengukurannya dalam bidang pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, H. (2013). *Manajemen: Teori, praktik, dan riset pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahjosumidjo. (2011). *Kepemimpinan kepala sekolah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada